

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan I Tahun 2026, perkembangan harga di Kota Sabang menunjukkan dinamika yang relatif terkendali, meskipun sempat mengalami tekanan deflasi cukup dalam pada awal tahun dan mulai berangsur normal menjelang akhir triwulan. Berdasarkan data Indeks Perkembangan Harga (IPH), Kota Sabang mengalami deflasi berturut-turut selama Januari hingga pertengahan Februari, kemudian berbalik mengalami inflasi pada akhir Februari dan berlanjut secara terbatas pada Maret.

Pada bulan Januari 2026, tekanan harga cenderung menurun signifikan. Minggu pertama tercatat IPH sebesar -1,89%, kemudian semakin dalam menjadi -2,81% pada minggu kedua, -3,39% pada minggu ketiga, dan mencapai -3,87% pada minggu keempat. Penurunan harga terutama dipengaruhi oleh turunnya harga cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan beras. Kondisi ini mengindikasikan membaiknya pasokan pasca perayaan akhir tahun serta normalisasi distribusi bahan pangan.

Memasuki Februari 2026, deflasi mulai mereda. Pada minggu pertama dan kedua masing-masing tercatat -0,81% dan -0,66%. Komoditas utama penyumbang penurunan harga masih berasal dari udang basah, cabai rawit, dan daging ayam ras. Namun pada minggu ketiga dan keempat terjadi pembalikan arah menjadi inflasi sebesar 0,39% dan 0,33%. Kenaikan harga tersebut dipicu oleh meningkatnya harga beras, daging sapi, cabai merah, serta udang basah.

Pada bulan Maret 2026, tekanan inflasi masih relatif rendah dan terkendali. Pada minggu pertama dan kedua kembali terjadi deflasi ringan masing-masing sebesar -1,86% dan -1,89%, dipengaruhi penurunan harga daging ayam ras, cabai merah, dan daging sapi. Hal ini menunjukkan bahwa pasokan komoditas pangan strategis masih cukup tersedia dan distribusi relatif lancar.

Secara umum, komoditas pangan bergejolak (*volatile food*) masih menjadi faktor dominan pembentuk inflasi di Kota Sabang, khususnya kelompok aneka cabai, daging ayam ras, telur ayam ras, beras, daging sapi, serta hasil perikanan seperti udang basah. Sementara itu, kelompok barang lainnya dan jasa pada triwulan ini relatif stabil dan belum menunjukkan tekanan harga yang signifikan.

Dari sisi fluktuasi harga tertinggi, komoditas yang paling sering mengalami perubahan adalah cabai rawit, cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, dan udang basah. Tingginya volatilitas komoditas tersebut dipengaruhi faktor cuaca, ketergantungan pasokan dari luar daerah, biaya transportasi, serta perubahan permintaan musiman masyarakat.

Beberapa risiko inflasi yang perlu diwaspadai pada triwulan berikutnya antara lain:

1. Gangguan distribusi logistik antarwilayah, mengingat Kota Sabang bergantung pada pasokan dari daratan Aceh.
2. Cuaca ekstrem dan gelombang laut tinggi yang dapat menghambat transportasi barang dan hasil perikanan.
3. Peningkatan permintaan masyarakat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
4. Kenaikan harga komoditas pangan nasional, khususnya beras, cabai, bawang, dan

daging ayam.

5. Fluktuasi harga BBM dan biaya angkut, yang berpotensi mendorong kenaikan harga barang dan jasa.

Secara keseluruhan, perkembangan harga di Kota Sabang pada Triwulan I Tahun 2026 masih dalam kondisi terkendali, ditandai dominasi deflasi pada awal tahun dan inflasi ringan pada akhir periode. Meski demikian, TPID Kota Sabang perlu terus memperkuat langkah antisipatif melalui pengawasan pasokan, kelancaran distribusi, pemantauan harga harian, serta pelaksanaan operasi pasar jika diperlukan guna menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I Tahun 2026, kondisi harga di Kota Sabang secara umum masih terkendali, namun upaya pengendalian inflasi tetap menghadapi beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian bersama. Dinamika harga yang terjadi, khususnya pada komoditas pangan strategis, menunjukkan bahwa Kota Sabang masih rentan terhadap gangguan pasokan dan distribusi.

◦ Ketergantungan Pasokan Antar Daerah

Sebagian besar kebutuhan pokok masyarakat Kota Sabang masih dipasok dari luar wilayah, terutama dari Banda Aceh dan daerah sekitarnya. Komoditas seperti beras, cabai, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan daging sapi belum sepenuhnya dipenuhi dari produksi lokal. Kondisi ini menyebabkan harga di Kota Sabang mudah terpengaruh oleh perubahan harga dan ketersediaan barang di daerah pemasok.

◦ Tantangan Distribusi Wilayah Kepulauan

Sebagai daerah kepulauan, Kota Sabang memiliki tantangan tersendiri dalam distribusi barang. Kelancaran pasokan sangat bergantung pada transportasi laut. Apabila terjadi gangguan cuaca, keterbatasan armada, atau penundaan jadwal penyeberangan, maka pasokan barang dapat terganggu dan berpotensi mendorong kenaikan harga.

◦ Fluktuasi Harga Komoditas *Volatile Food*

Selama triwulan berjalan, perubahan harga paling dominan terjadi pada komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan hasil perikanan. Komoditas tersebut bersifat mudah bergejolak karena dipengaruhi musim panen, cuaca, pasokan harian, serta perubahan permintaan masyarakat.

◦ Keterbatasan Produksi Pangan Lokal

Produksi lokal di sektor pertanian, peternakan, dan hortikultura masih terbatas, baik dari sisi jumlah maupun kesinambungan pasokan. Hal ini menyebabkan pasar domestik belum mampu menjadi penyangga harga ketika terjadi gangguan pasokan dari luar daerah.

◦ Lonjakan Permintaan Musiman

Pada periode tertentu seperti Ramadhan, Idulfitri, libur sekolah, dan musim wisata, permintaan masyarakat terhadap bahan pangan dan jasa meningkat. Jika tidak diantisipasi

sejak dini, kondisi tersebut dapat memicu kenaikan harga, terutama pada bahan pokok dan transportasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang bersama Anggota TPID Kota Sabang mengikuti Zoom Meeting Rakor Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2025 dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah yang dilaksanakan pada 12 Januari 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
2. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melalui Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan melakukan monitoring dan pembinaan usaha peternakan ayam petelur di Kota Sabang yang dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 15 Januari 2026.
3. Babinsa 01 Gampong Iboih Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan kegiatan pengecekan harga dan ketersediaan sembako di wilayah binaan, bertempat di kedai milik Zamzami yang berlokasi di Jurong Lhout, Gampong Iboih, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang pada 16 Januari 2026.
4. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang mengirimkan data Perkiraan Persediaan Ternak Sapi, Kerbau, Kambing, Domba dan Unggas serta Satuan Harga pada Hari Meugang Ramadhan 1447 H tanggal 17 s.d 18 Februari 2026 di Kota Sabang kepada Dinas Peternakan Aceh pada 20 Januari 2026.
5. Wali Kota Sabang Zulkifli H. Adam mendorong seluruh gampong untuk memanfaatkan lahan pertanian sebagai upaya membangun fondasi kemandirian pangan daerah, sejalan dengan program ketahanan pangan nasional, yang dilaksanakan pada 22 Januari 2026 bertempat di Gampong Paya Seunara, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang.
6. Babinsa 02 Gampong Batee Shoek Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang bersama Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Kecamatan Sukamakmue melaksanakan pendampingan panen padi gogo di kebun milik Bapak Sudirman, bertempat di Jurong Alue Jaya, Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang pada 25 Januari 2026.
7. Babinsa 03 Gampong Paya Seunara Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan kegiatan pengecekan harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok di toko kelontong milik Sdr. M. Ilham yang berlokasi di Jurong Masjid, Gampong Paya Seunara, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang pada 25 Januari 2026.
8. Wakil Wali Kota Sabang melaksanakan panen padi ladang di Gapoktan Ingin Jaya Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang yang dilaksanakan pada 26 Januari 2026.
9. Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Anggota TPID Kota Sabang mengikuti Zoom Meeting Rakor Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2026 dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah yang dilaksanakan pada 27 Januari 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
10. Babinsa 06 Gampong Beurawang, Koramil 01/Sukajaya Kodim 0112/Sabang, melaksanakan kegiatan pemantauan harga kebutuhan pokok di wilayah binaannya yang dilakukan pada 3 Februari 2026, bertempat di Jurong Meureloe, Gampong Beurawang, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang.

Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama instansi terkait mengikuti Zoom Meeting dalam

11. rangka Rakor Satuan Tugas Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan Tahun 2026 bersama Pemerintah Pusat, yang dilaksanakan pada 4 Februari 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
12. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang bersama anggota TPID Kota Sabang mengikuti Zoom Meeting Rakor Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2026 dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah yang dilaksanakan pada 9 Februari 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Sabang.
13. Wakil Wali Kota Sabang bersama Anggota TPID Kota Sabang melaksanakan High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Sabang Tahun 2026 dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan menjelang Meugang Puasa dan Lebaran Idul Fitri 1447 H di Kota Sabang yang dilaksanakan pada 11 Februari 2026, bertempat di Ruang Rapat Pulau Weh (Lt. 4) Setda Kota Sabang.
14. Kodim 0112/Sabang melalui Koramil 02/Sukakarya melakukan pemantauan langsung kegiatan Operasi Pasar Murah menjelang Bulan Suci Ramadhan 1447 H yang digelar di halaman Kantor Camat Sukamakmue, Kota Sabang, yang dilaksanakan pada 14 Februari 2026.
15. Babinsa 02 Gampong Batee Shoek Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan monitoring dan pendampingan panen perdana padi gogo milik petani binaan, Sdr. Zulkifli, yang bertempat di Jurong Ateuh, Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang pada 15 Februari 2026.
16. Babinsa Gampong Balohan Sabang melakukan pemantauan pelaksanaan Pasar Murah menjelang Bulan Suci Ramadhan 1447 H, yang dilaksanakan pada 16 Februari 2026, bertempat di Kantor Camat Sukajaya, Gampong Balohan.
17. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melalui Kabid Peternakan melakukan pemantauan Meugang pertama Ramadhan pada 17 Februari 2026 di Kota Sabang, dengan jumlah pemotongan ternak sapi 33 ekor dan kerbau 1 ekor, serta harga daging Rp170.000 s.d Rp190.000 per kilogram.
18. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melalui Kabid Peternakan melakukan pemantauan Meugang kedua Ramadhan pada 18 Februari 2026 di Kota Sabang, dengan jumlah pemotongan ternak sapi 26 ekor dan harga daging Rp170.000 s.d Rp190.000 per kilogram.
19. Kepala BPKD Kota Sabang bersama anggota TPID Kota Sabang melaksanakan Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026, pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah, sosialisasi penyelenggaraan jaminan halal serta evaluasi dukungan pemerintah daerah dalam Program 3 Juta Rumah yang dilaksanakan pada 18 Februari 2026, bertempat di Ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang.
20. Babinsa 02 Gampong Batee Shoek Koramil 02/Sukakarya Kodim 0112/Sabang melaksanakan pengecekan harga sembako di wilayah binaannya pada 19 Februari 2026, bertempat di Jurong Ateuh, Gampong Batee Shoek, Kecamatan Sukamakmue, Kota Sabang.
21. Kodim 0112/Sabang Babinsa 04 Gampong Krueng Raya Koramil 02/Sukakarya turun langsung mendampingi petani padi gogo di Jurong Lhok Drien, Gampong Krueng Raya, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang pada 22 Februari 2026.
22. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang melalui Kabid TPH melaksanakan pendampingan panen jagung pipilan di BUMDes Gampong Jaboi yang dilaksanakan pada 23 Februari 2026.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang bersama anggota TPID

23.

Kota Sabang melaksanakan Zoom Meeting Rakor Upaya Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2026 dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah serta sosialisasi penyelenggaraan jaminan produk halal yang dilaksanakan pada 23 Februari 2026, bertempat di Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang.

24. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa 02 Gampong Batee Shoek melaksanakan kegiatan sambang sekaligus pemantauan hasil panen padi gogo milik warga binaan, yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2026.
25. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa 06 Gampong Beurawang melaksanakan kegiatan pendampingan ketahanan pangan wilayah melalui pemantauan lahan pertanian masyarakat, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produksi pangan lokal, yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2026.
26. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa 02 Gampong Batee Shoek melaksanakan pendampingan dan pengawasan ketahanan pangan di wilayah binaan dalam rangka mendukung program swasembada pangan nasional, yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2026.
27. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang bersama TPID Kota Sabang mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual bersama Kementerian Dalam Negeri, sebagai langkah konkret menjaga stabilitas harga di daerah, yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2026.
28. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa Koramil 05/Sukajaya melaksanakan kegiatan pendampingan masyarakat di sektor pertanian guna menjaga kesinambungan produksi komoditas strategis, yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2026.
29. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa Koramil 02/Sukakarya melaksanakan kegiatan komunikasi sosial bersama masyarakat dalam rangka mendukung program ketahanan pangan wilayah, yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2026.
30. Kepala BPKD Kota Sabang bersama TPID Kota Sabang mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual bersama Kementerian Dalam Negeri guna membahas strategi pengendalian harga dan ketersediaan pasokan, yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2026 di ruang kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang.
31. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa 05 Gampong Jaboi Koramil 01/Sukajaya melaksanakan pemantauan terhadap ketersediaan serta stabilitas harga bahan kebutuhan pokok masyarakat di wilayah Kota Sabang, yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2026 di Jurong Lamkuta Gampong Jaboi Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.
32. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa Gampong Jaboi Koramil 01/Sukajaya melaksanakan pendampingan lanjutan terhadap sektor pertanian masyarakat sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2026 di Gampong Jaboi Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.
33. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa 01 Gampong Iboih Koramil 02/Sukakarya melaksanakan pemantauan terhadap kondisi perekonomian masyarakat guna memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2026 di Jurong Lhuot Gampong iboih Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.
34. Kepala Disperindagkop dan UKM Kota Sabang bersama TPID Kota Sabang mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual dalam rangka evaluasi perkembangan harga komoditas strategis, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2026 di ruang kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Sabang.
35. Sekretaris Daerah Kota Sabang bersama Forkopimda dan instansi terkait melaksanakan

kegiatan Gerakan Menanam Cabai di lahan pertanian Kota Sabang sebagai salah satu langkah konkret pengendalian inflasi, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2026 di Jurong Cot Mancang Gampong Cot Bau Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.

36. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa Koramil 02/Sukakarya melaksanakan pendampingan kepada petani di wilayah binaan sebagai bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2026 di Jurong Kampong Dalam, Gampong Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.
37. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa Gampong Ie Meulee Koramil 01/Sukajaya melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sektor pertanian produktif sebagai bagian dari upaya mendukung ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2026 di Jurong Taqwa Gampong Ie Meulee Kecamatan Sukajaya Kota Sabang.
38. Kodim 0112/Sabang melalui Babinsa Gampong Paya melaksanakan monitoring terhadap lahan pertanian komoditas cabai milik warga di wilayah Gampong Paya, sebagai bagian dari evaluasi pengembangan komoditas strategis guna mendukung stabilitas harga pangan, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sabang pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Gerakan menanam cabai dan komoditas pangan lainnya terus dilaksanakan sebagai langkah strategis dalam memperkuat ketahanan pangan serta menekan potensi inflasi dari kelompok bahan pangan bergejolak. Program ini menjadi upaya nyata dalam meningkatkan ketersediaan pasokan lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah.
- Pemantauan terhadap perkembangan harga dan ketersediaan bahan pokok selama Triwulan I menunjukkan bahwa beberapa komoditas strategis masih mengalami fluktuasi, terutama cabai, bawang, dan bahan pangan tertentu. Kondisi ini menegaskan pentingnya pengawasan harga secara berkala agar intervensi dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran.
- Koordinasi intensif melalui Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah bersama pemerintah pusat terus dilakukan guna memastikan langkah konkret pengendalian inflasi dapat diterapkan secara efektif di tingkat daerah. Sinergi antara pemerintah pusat dan daerah menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan.
- Penguatan ketahanan pangan melalui pendampingan sektor pertanian oleh aparat kewilayahan, khususnya Babinsa, menjadi salah satu fokus utama pada Triwulan I Tahun 2026. Kegiatan ini mendukung peningkatan produktivitas lahan pertanian masyarakat sekaligus memperkuat kemandirian pangan di Kota Sabang.
- Pengawasan distribusi bahan kebutuhan pokok perlu diperkuat, terutama pada periode permintaan tinggi, guna mencegah kelangkaan dan lonjakan harga serta menjaga keseimbangan pasokan di pasar.
- Pemanfaatan data harga secara real time perlu dioptimalkan untuk mendukung pengambilan kebijakan yang cepat, akurat, dan tepat sasaran dalam mengantisipasi gejolak harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Sabang pada triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh
3. Dinas Perindagkop dan UKM Kota Sabang menyampaikan laporan harian melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
4. Inspektur Kota Sabang melalui Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menyampaikan laporan setiap hari kepada Kemendagri dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.
5. Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah, yaitu:
 1. Melakukan operasi pasar murah;
 2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 3. Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 4. Melakukan Gerakan Menanam;
 5. Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kota Sabang dan Belanja Wajib Perlindungan Sosial Kota Sabang;
 6. Dukungan Transportasi dari APBD.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih